

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Profil Kabupaten Kupang

4.1.1. Kondisi Geografis dan Administrasi Kabupaten Kupang

Kabupaten Kupang merupakan sebuah kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Ibu kota kabupaten berlokasi di Oelamasi mulai 22 Oktober 2010, setelah sebelumnya berlokasi di kota kupang sejak tahun 1958. Kabupaten Kupang memiliki 24 pulau, dimana 3 pulau diantaranya telah berpenghuni, yaitu:

- A. Pulau Timor dengan luas 4.937.62 Km²
- B. Pulau Sema dengan luas 246.66 Km²
- C. Pulau Kera dengan luas 1,5 Km²

Sedangkan sisanya 21 pulau merupakan pulau-pulau yang tidak berpenghuni. Kabupaten Kupang terletak diantara 9°19 – 10°57 Lintang selatan dan 121°30 – 124°11 Bujur Timur.

4.1.2 Luas dan Batas Wilayah

- 1) Kabupaten Kupang terdiri dari 24 Kecamatan, 17 Kelurahan dan 160 Desa dengan luas wilayah darat yang terdiri dari wilayah administrasi desa dan kecamatan adalah 5.298,13 Km² dengan panjang garis pantai 442,52 Km.
- 2) Secara geografis Kabupaten Kupang terletak pada 123°16'10.66"BT-124°13'42,15"- 9°15'11,78"-10°22' 14,25".

Per tanggal 29 Oktober 2009 kabupaten kupang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Utara berbatasan dengan Laut Sawu dan Selat Ombai
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan Laut Timor.
- Timur berbatasan dengan Kabupaten Belu, Kabupaten Timor Tengah Utara, Kabupaten Timor Tengah Selatan, dan Ambeno/Timor Leste.
- Barat berbatasan dengan Kota Kupang, Kabupaten Rote Ndao, Kabupaten Sabu Raijua dan Laut Sawu.

4.1.3. Administrasi Pemerintahan

Kecamatan, Desa dan Kelurahan Secara administrasi Tahun 2013 Kabupaten Kupang terdiri dari 24 kecamatan, 17 kelurahan, tersebar di 2 pulau besar dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 4.1
Jumlah Kecamatan, Kelurahan, Desa dan Dusun di Kabupaten Kupang secara
rinci menurut Kecamatan, keadaan Tahun 2019

PULAU	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH DESA DAN KELURAHAN
1. TIMOR	1. Kupang Barat	1. Batakte	12
	2. Nekamese	2. Oemasi	11
	3. Kupang Tengah	3. Tarus	8
	4. Taebenu	4. Baumata	8
	5. Amarasi	5. Oekabiti	9
	6. Amarasi Barat	6. Baun	8
	7. Amarasi Selatan	7. Sonraen	5
	8. Amarasi Timur	8. Pakubaun	4
	9. Kupang Timur	9. Oesao	13
	10. Amabi Oefeto Timur.	10. Oenuntono	10
	11. Amabi Oefeto	11. Fatukanutu	7
	12. Sulamu	12. Sulamu	7
	13. Fatuleu	13. Camplong	10
	14. Fatuleu Barat	14. Poto	5
	15. Fatuleu Tengah	15. Oelbiteno	4
	16. Takari	16. Takari	10
	17. Amfoang Selatan	17. Huebunif	
	18. Amfoang Barat Daya	18. Lelogama	11
	19. Amfoang Utara	19. Manubelon	4
	20. Amfoang Barat Laut	20. Naikliu	6
	21. Amfoang Timur	21. Soliu	6
	22. Amfoang Tengah	22. Oepoli	5
		23. Fatumonas	
2. Semau	23. Semau	24. Uitao	8
	24. Semau Selatan	25. Akle	6
2 Pulau	24 Kecamatan	25 Puskesmas	177 Desa/Kel

Sumber : BPS Kabupaten Kupang Dalam Angka Tahun 2019

4.1.4 Iklim dan Topografi

a. Iklim

Kabupaten Kupang umumnya beriklim tropis dan kering dimana musim hujan sangat pendek yaitu 3-4 bulan, sedangkan musim kemarau 8-9 bulan. Musim hujan yang sangat pendek itu hanya terjadi pada bulan Desember sampai bulan Maret yaitu terjadi di Semau dengan curah hujan terendah dan tertinggi terjadi di daratan Amfoang. Kondisi iklim ini tentunya berpengaruh pada pola bercocok

tanam dan bertani masyarakat Kabupaten Kupang dimana hanya 3,46 persen atau 18.787 Ha dari luas wilayah Kabupaten Kupang merupakan tanah sawah kering dan 96,54 persen atau sekitar 523.610 Ha merupakan tanah kering dalam pekarangan atau tegalan. Tekanan udara berkisar antara 1.009,1 milibar, arah dan kecepatan angin mencapai 9 knot/jam dan suhu udaranya berkisar antara 27,0o dengan kelembaban udara rata-rata 75 persen.

b. Topografi

1) Kemiringan

Kabupaten Kupang merupakan kabupaten yang topografinya berbukitan dan sebagiannya lagi merupakan dataran rendah yang menyebar di wilayah pesisir. Permukaan tanah di wilayah Kabupaten Kupang umumnya berbukit-bukit, bergununggunung dan sebagian terdiri dari dataran rendah dengan tingkat kemiringan mencapai 450.

2) Ketinggian

Kabupaten Kupang sesuai dengan letak geografisnya rata-rata daerahnya berada di daerah yang cukup datar karena kurang lebih sebanyak 41,55 persen dari total keseluruhan luas areanya berada diantara ketinggian 150-500m dpl, sedangkan 74.509 Ha atau sekitar 10,15 persen ada di ketinggian >500 m dpl dan sisanya pada ketinggian antara 0-150 m dpl.

4.1.5. Kependudukan dan Angkatan Kerja Kabupaten Kupang

a. Kependudukan

Jumlah dan Struktur Penduduk Pebandingan jumlah penduduk pada tahun 2013 antara laki-laki dan perempuan yaitu jumlah laki-laki sebanyak 164.343 orang

sedangkan perempuan sebanyak 157.041 orang. Dari data tersebut terdapat kelebihan jumlah laki-laki terhadap perempuan yaitu sebanyak 7.302 orang yang terdapat di 22 kecamatan, sedangkan 2 kecamatan lainnya (Amfoang Tengah dan Amfoang Selatan) didominasi perempuan. di daerah. Upah Minimum Regional di Nusa Tenggara Timur ditetapkan sebesar Rp. 1.050.000,- (Satu Juta Lima Puluh Ribu Rupiah). Implementasi dari penetapan UMR di Kabupaten Kupang disesuaikan dengan UMR Provinsi NTT, namun belum dilaksanakan secara proporsional, hal ini dipengaruhi oleh 2 hal utama yaitu ketersediaan lapangan kerja dan kualifikasi SDM yang belum memadai.

b. Angkatan Kerja

Jumlah angkatan kerja Kabupaten Kupang tahun 2013 didominasi Oleh angkatan kerja tamat SLTA, hal ini diakibatkan oleh dominannya masyarakat Kabupaten Kupang yang menamatkan pendidikan hanya pada tingkat SLTA.

c. Upah Minimum Regional (UMR)

Besaran nilai Upah Minimum Regional (UMR) ditetapkan dengan memperhatikan tingkat kemahalan dan kelayakan upah untuk tenaga kerja di daerah. Upah Minimum Regional di Nusa Tenggara Timur ditetapkan sebesar Rp. 1.050.000,- (Satu Juta Lima Puluh Ribu Rupiah). Implementasi dari penetapan UMR di Kabupaten Kupang disesuaikan dengan UMR Provinsi NTT, namun belum dilaksanakan secara proporsional, hal ini dipengaruhi oleh 2 hal utama yaitu ketersediaan lapangan kerja dan kualifikasi SDM yang belum memadai.

4.1.6. Kondisi Pelayanan Publik

a. Kondisi Pendidikan

Tingkat Partisipasi Pendidikan merupakan indikator untuk melihat keberhasilan pemerintah dibidang pendidikan seperti Rasio Anak Usia Sekolah/daya serap Sekolah. Semakin banyak anak usia sekolah yang masih aktif sekolah maka program pemerintah di sektor pendidikan dapat dikatakan berhasil, namun sebaliknya jika persentase anak usia sekolah yang masih sekolah cenderung menurun maka program pemerintah dapat dinilai gagal.

Secara umum Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kupang masih perlu perhatian khususnya peningkatan kualitas pendidikan. Profil Pendidikan di Kabupaten Kupang pada tahun 2011 secara umum dapat digambarkan sebagai berikut: sebanyak 46,94 persen penduduk usia 10 tahun keatas tidak/belum mempunyai ijazah. Sementara yang telah tamat atau memperoleh STTB SD atau setingkat lainnya sebanyak 25,18 persen, Tamat SLTP dan setingkatnya 12,13 persen, taman SMU setingkatnya 11,52 persen dan yang memperoleh Ijazah diploma hingga magister dan doktor (S2 dan S3) sebanyak 2,41 persen. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk 50 usia 10 tahun keatas tidak/belum memiliki ijazah. Sementara rata-rata tingkat pendidikan yang ditamatkan adalah SD. Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan proporsi anak sekolah pada suatu kelompok umur yang mengikuti pendidikan di suatu satuan/jenjang pendidikan. Misalnya Kelompok umur di perinci sebagai berikut:

1. TK/RA : 4 -6 Tahun
2. SD/MI : 7 – 12 Tahun

3. SMP/MTs : 13 – 15 Tahun

4. SMA/MA/SMK : 15 – 18 Tahun.

b. Kesehatan

Pelayanan Kesehatan merupakan bagian integral dari sistim pelayanan dasar baik sarana kesehatan maupun tenaga kesehatan. Pembangunan tempat pelayanan disesuaikan dengan kebutuhan dan kepadatan penduduk setiap kecamatan. Tenaga Kesehatan merupakan unsur yang paling penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat serta mendorong partisipasi masyarakat untuk hidup sehat melalui bantuan para tenaga pelayanan kesehatan di setiap Kecamatan maupun Desa.

4.2. Profil Puskesmas Tarus

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan Masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotive dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yang dilakukan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Puskesmas mempunyai fungsi yaitu :

1. Pusat Penggerak Pembangunan berwawasan kesehatan
2. Pusat Pemberdayaan masyarakat
3. Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (mencakup pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat).

Semua kegiatan di Puskesmas Tarus Tahun 2018 dirangkum dalam bentuk profil Kesehatan Puskesmas Tarus 2018. Profil ini memuat data dan informasi mengenai situasi kesehatan baik kependudukan, fasilitas kesehatan, pencapaian program – program kesehatan di wilayah kerja Puskesmas tarus yang dianalisis sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel, peta dan grafik.

4.2.1. Tujuan

Ada beberapa tujuan disusun Profil Puskesmas Tarus tahun 2018 diantaranya :

1. Tujuan ke dalam
 - a. Tujuan Umum

Diketahui gambaran situasi kesehatan dalam wilayahg kerja Puskesmas Tarus.
 - b. Tujuan Khusus
 - 1) Diketahui gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan kegiatan pelayanan kesehatan dan mutu kegiatan pelayanan kesehatan serta manajemen Puskesmas Tarus.
 - 2) Diketahui gambaran masalah kesehatan setempat di wilayah kerja Puskesmas Tarus.
 - 3) Digunakan sebagai dasar dalam perencanaan kegiatan pelayanan kesehatan tahun selanjutnya.

2. Tujuan Ke Luar

Agar masyarakat dapat mengetahui gambaran kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tarus secara keseluruhan.

4.2.2 Visi dan Misi

1. Visi Puskesmas Tarus

Puskesmas Tarus dalam melaksanakan fungsinya mempunyai visi sebagai berikut :

“Menjadi Layanan Kesehatan Masyarakat yang bermutu dan berwawasan pada kebutuhan masyarakat.”

2. Misi Puskesmas Tarus

Untuk mewujudkan visi tersebut, Puskesmas Tarus memiliki misi sebagai berikut :

- a) Memberikan layanan kesehatan yang bermutu secara merata dan terjangkau oleh masyarakat.
- b) Meningkatkan peran aktif melalui pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.
- c) Meningkatkan tata kelola puskesmas melalui perbaikan manajemen secara profesional, efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- d) Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dalam peningkatan kesehatan masyarakat.
- e) Memberikan pelayanan kesehatan sesuai pedoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.

4.2.3 Keadaan Geografi

Kecamatan Kupang Tengah merupakan wilayah kecamatan yang cukup strategis karena berada di antara 2 kota pemerintahan yaitu kota kupang dan kota Oelamasi, dengan luas wilayah 103,46 km dan terdiri dari 1 kelurahan dan 7 desa (187 RT, 78 RW, 34 dusun dan 2 lingkungan) dengan jumlah penduduk 50.318 jiwa (laki-laki 25.964 jiwa dan perempuan 24.345 jiwa). Sedangkan tingkat kepadatan penduduk 5.563 orang / km. Adapun wilayah kecamatan Kupang Tengah berbatasan dengan:

- a) Sebelah Utara : Berbatasan dengan teluk kupang atau laut TIMOR
- b) Sebelah Selatan :Berbatasan dengan kecamatan Taebenu dan
Kecamatan Maulafa
- c) Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Kupang Timur
- d) Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Kelapa Lima Kota
Kupang

Luas gedung puskesmas induk sebesar 429m² pada lahan seluas 835m². Pada akhir tahun 2018 di bangun gedung baru puskesmas dengan luas bangunan 960m² dengan sumber dana DAK Afirmasi tahun 2018.Secara geografis Puskesmas Tarus (gedung puskesmas lama dan baru) mempunyai letak di pinggir jalan Timor Raya.

Gambar 4.1
Peta Layanan Kesehatan Puskesmas Tarus



4.2.4. Demografi (Kependudukan : Jumlah Penduduk, Jumlah JKN, Tingkat Pendidikan).

Jumlah penduduk pada tahun 2018 berdasarkan data statistik berjumlah 50.318 orang. Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Hal ini dapat dilihat pada registrasi akhir tahun 2018. Penduduk laki-laki berjumlah 25.964 jiwa sedangkan penduduk perempuan

sebanyak 24.354 jiwa. Jika dilihat menurut desa, tercatat desa Noelbaki memiliki jumlah penduduk tertinggi di bandingkan desa lain yaitu sebanyak 12.628 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 6.493 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 6.135 jiwa. Jumlah penduduk Kupang Tengah dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.2
Luas Wilayah, Jumlah Desa/ Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah
Tangga dan Kepadatan Penduduk Tahun 2018.

KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA- RATA JIWA/RU- MAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
2	3	7	8	9	10
OELNASI	12,97	2.896	512	5,66	241,94
OELPUAH	23,58	1.797	277	6,49	79,58
OEBELO	9,76	6.436	1.056	6,09	659,43
NOELBAKI	17,70	12.628	2.941	4,29	804,33
TARUS	4,23	5.847	1.006	5,81	1382,27
PENFUI TIMUR	10,59	9.225	1.107	8,33	961,94
MATA AIR	5,94	7.235	1.049	6,90	1218,01
TANAH MERAH	10,00	4.254	946	4,50	469,02
Total	94,79	50.318	894	5,66	568

Sumber : Data Kecamatan Kupang Tengah dalam Angka (BPS 2018)

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut jenis kelamin dan kelompok umur wilayah
Kecamatan Kupang Tengah Tahun 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK	
		LAKI- LAKI	PEREMPUAN
1	2	3	4
1	0 – 4	161	.325
2	5 – 9	721	.624
3	10 – 14	017	.808
4	15 – 19	731	.634
5	20 – 24	312	.241
6	25 – 29	772	.515
7	30 – 34	672	.579
8	35 – 39	810	.818
9	40 – 44	98	.888
10	45 – 49	799	.698
11	50 – 54	722	.726
12	55 – 59	518	.535
13	60 – 64	301	.330
14	65 – 69	263	.195
15	70 – 74	700	.015
16	75+	357	.263
JUMLAH		5.124	5.194

Sumber : Data Kecamatan Kupang Tengah (BPS 2018)

Tabel 4.4

Data Rekapitulasi BPJS Kesehatan Tahun 2018

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	BPJS	21.840	43,40%
2	Belum Terjamin	28.478	56,60%

Sumber : BPJS Kesehatan Kabupaten Kupang Tahun 2018

Dapat diketahui sebanyak 56,6% penduduk di wilayah kerja Puskesmas Tarus belum mempunyai jaminan kesehatan atau bisa mempunyai jaminan asuransi kesehatan lainnya. Tindak lanjut sudah dilakukan dengan melibatkan lintas sektor yakni pembuatan BPJS PBI untuk warga tidak mampu.

Jumlah tingkat pendidikan di wilayah Kecamatan Kupang Tengah bisa dilihat dari tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.5

Jumlah Tingkat Pendidikan Di wilayah Kecamatan Kupang Tengah

PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Tidak memiliki Ijazah SD	3.882	3.949
Tamat SD/MI	428	488
Tamat SMP/MTs	332	317
Tamat SMA/MA	311	308
Sekolah Menengah Kejuruan	525	579
Diploma I/ Diploma II	202	358
Akademi / Diploma III	211	339
Universitas / Diploma IV	157	166
S2 / S3 (Master / Doktor)	15	8
	6.063	6.510

Wilayah Kecamatan Kupang Tengah rata-rata ditemui dengan tamatan Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 1.104 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 525 orang dan perempuan sebanyak 579 orang.

4.2.5. Sarana Kesehatan

1) Sarana Pelayanan Kesehatan

Tahun 2018, jumlah sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Kupang Tengah sebagai berikut : Puskesmas sebanyak 1 unit, dengan rincian puskesmas perawatan, puskesmas keliling (Pusling) sebanyak 1 unit, Puskesmas pembantu sebanyak 7 unit, Poskesdes sebanyak 1 unit, polindes sebanyak 2 unit, posyandu sebanyak 48 unit.

2) Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Tahun 2018 UKBM DI Kecamatan Kupang Tengah dapat dirincikan sebagai berikut: Desa/ kelurahan sebanyak 8 desa, posyandu sebanyak 48 unit.

4.2.6. Tenaga Kesehatan

a) Ketersediaan Tenaga Kesehatan

Tahun 2018, Puskesmas Tarus mempunyai tenaga kesehatan sebesar 59 orang. Jika diuraikan menurut jenis ketenagaan : Dokter Umum (1 orang), Dokter Gigi (2 orang), perawat (15 orang), bidan (24 orang), Tenaga Gizi (2 orang), perawat Gigi (2 orang), Tenaga Teknis Kefamasian (2 orang), Tenaga analis (1 orang), sanitarian (2 orang) serta tenaga Non medis (4 orang).

4.2.7. Pembiayaan Kesehatan

Total anggaran kesehatan dari berbagai sumber pembiayaan untuk kecamatan Kupang Tengah adalah sebesar Rp 2.508.964.993 Anggaran tersebut tergolong tinggi dan mengacu pada kebutuhan operaional kegiatan. Untuk itu, diharapkan agara tahun-tahun berikutnya sistem penganggaran tetap mengacu pada kebutuhan operaional kegiatan.

4.2.8. Struktur Organisasi Puskesmas Tarus

Tabel 4.6

Pembagian Tugas Pegawai

Puskesmas Tarus Tahun 2018

No	UNIT KEGIATAN
1	Tata Usaha a. Administrasi Umum dan Kepegawaian b. Surat-surat umum c. Surat Kesehatan dan Keterangan Lainnya d. Surat Rujukan e. Opertor Laporan SIKDA f. Absensi Pegawai
2	Keuangan dan Aset a. Bendahara BOK b. Bendahara JKN (Kapitasi dan Non kapitasi) c. Operator JKN Non Kapitasi d. PJ Barang dan Aset

4	Unit Kerja Harian a. Poli KIA/ KB 1. Bidan Koordinator / PJ, Poli KIA 2. Bidan 3. PJ.Poli KB b. Klinik Bersalin 1. Pengelola Klinik Bersalin 2. Bidan c. Poli Umum 1. PJ.Poli Umum d. Poli Lansia1 1.PJ. Poloji Lansia e. Poli MTBS 1.PJ.Poli MTBS f. Ruang Tindakan 1.PJ.Ruang Tindakan g. Poli PKPR / Remaja, Konseling serta HIV/AIDS 1.PJ.Poli PKPR h. Poli IVA dan Kanker i. Poli Gigi 1.PJ POLI Gigi j. Gizi 1.PJ GIZI h. Apotik dan Gudang Farmasi 1.PJ.Apotik dan Gudang Farmasi i. Imunisasi 1.PJ.imunisasi m. Laboratorium 1.PJ.Laboratorium n. Klinik Sanitasi 1.PJ.Klinik Sanitasi o. Loker 1.PJ.Loker p. Meja Informasi 1.PJ.Meja Informasi q. Sopir 1.PJ.Sopir r. Polindes Osiloa s. Pustu Air Mata t. Pustu Noelbaki u. Poskesdes Kuanoah v. Pustu Oelnasi 1.PJ.Pustu Oelnasi w. Pustu Penfui Timur 1.PJ.Pustu Penfui Timur
---	---

kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi masyarakat sehingga mampu mandiri untuk hidup sehat sesuai visi pembangunan di kabupaten Kupang.

Agar tercapai derajat kesehatan yang optimal maka berbagai upaya pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal dan mengutamakan pada empat aspek pelayanan yaitu :

1. Peningkatan Kesehatan (Promotif)
2. Pencegahan Penyakit (Preventif)
3. Penyembuhan Penyakit (Kuratif)
4. Pemulihan Kesehatan (Rehabilitatif)

Sistem informasi kesehatan merupakan suatu tatanan yang mencakup komponen masukan (input) yang berupa data tentang kesehatan dan yang terkait, komponen proses dan komponen keluaran (output). Informasi dan yang terkait digunakan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi yang merupakan era informasi dan globalisasi serta menuntut percepatan arus informasi dan kecanggihannya maka dikembangkan. Hal ini akan mendukung pelaksanaan manajemen kesehatan dan pengembangan upaya-upaya kesehatan untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu keluaran dari informasi kesehatan yang dikembangkan saat ini adalah profil kesehatan.

4.3.1 Tujuan Puskesmas Oesao

a. Tujuan Umum

Menyediakan data/ informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan dan kewenangannya dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna.

b. Tujuan Khusus

- Data/informasi umum dan lingkungan yang meliputi fisik, biologis, perilaku, masyarakat, yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat, data kependudukan dan social ekonomi.
- Data/ informasi tentang status kesehatan masyarakat yang meliputi angka kematian, angka kesakitan, dan status gizi masyarakat.
- Data/ informasi tentang upaya yang meliputi cakupan kegiatan dan sumberdaya manusia
- Data/ informasi yang disajikan dapat digunakan untuk mendukung sistem manajemen pada setiap tingkat administrasi kesehatan (perencanaan, Pemanfaatan, pergerakan pelaksanaan, dan evaluasi tahunan program-program kesehatan).

4.3.2 Kondisi Geografis

Puskesmas oesao berada di kecamatan Kupang Timur yang merupakan salah satu puskesmas di wilayah kabupaten kupang yang mempunyai 4 wilayah Desa dan Kelurahan yaitu :

1. Desa Tuapukan
2. Kelurahan Merdeka

3. Desa Tanah Putih

4. Desa Oefafi

5. Kelurahan Babau

6. Kelurahan Oesao

7. Desa Oesao

8. Kelurahan Tuatuka

Batas wilayah kecamatan kupang Timur yaitu :

- Sebelah Utara : Kecamatan Sulamu
- Sebelah Selatan : Kecamatan Amarasi Barat
- Sebelah Barat : Kecamatan Kupang Tengah
- Sebelah Timur : Kecamatan Amabi Oefeto

Puskesmas Oesao merupakan daerah dengan topografi 100% merupakan daratatan, yg memiliki luas wilayah 86,06 Km².

4.3.3 Data Kependudukan

Jumlah penduduk wilayah kerja puskesmas oesao tahun 2018 sebanyak 31.493 jiwa dengan kepadatan penduduk 5.0 per km². Yang terdiri dari laki-laki 16.189 jiwa dan perempuan 15.304 jiwa.

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk wilayah Kerja Puskesmas Oesao tahun 2018

N O	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	RATA-RATA		
			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA
1	2	3	8	9	
	Kupang Timur				
1	Kel. Oesao	1.122	8.663	1.228	7,05
2	Tuapukan	306	3.861	734	5,26
3	Tanah Putih	619	1.861	358	5,20
4	Merdeka	105	3.689	594	6,21
5	Babau	1.491	5.208	872	5,97
6	Oefafi	1.537,00	2.996	604	4,96
7	Tuatuka	1.481	3.341	517	6,46
8	Desa Oesao	10	1.874	272	6,89
JUMLAH (KAB/KOTA)		6.671,0	31.493	5.179	6,08

4.3.4 Sarana Kesehatan

1. Puskesmas

Puskesmas merupakan alat pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota yang berada di wilayah kecamatan. Puskesmas oesao terletak di kecamatan kupang Timur yang merupakan puskesmas rawat jalan / rawat inap, dan memiliki puskesmas pembantu 8 unit.

2. Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan yang bekerja pada puskesmas oesao kecamatan kupang Timur sebanyak 62 orang, meliputi tenaga medis sebanyak 44 orang, tenaga

bidan 26 orang, tenaga perawat sebanyak 17 orang, perawat gigi 3 orang, tenaga teknis kefarmasian / apoteker sebanyak 2 orang, tenaga kesehatan masyarakat / kesehatan lingkungan sebanyak 2 orang, tenaga gizi 3 orang, tenaga analis kesehatan sebanyak 2 orang dan tenaga non kesehatan / Administrasi 10 orang. Rincian tenaga kesehatan yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan puskesmas Oesao tahun 2018 dapat di lihat pada ratio per 100.000 penduduk menurut jenis tenaga kesehatan disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7

Rincian tenaga kesehatan yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan Puskesmas Oesao tahun 2018 dapat di lihat pada ratio per 100.000 penduduk

No	JENIS TENAGA KESEHATAN	RATIO PER 100.000 PENDUDUK
1	DOKTER UMUM	1:100.000
2	DOKTER GIGI	1:100.000
3	BIDAN	22:100.000
4	PERAWAT	17:100.000
5	PERAWAT GIGI	3:100.000
6	TEKNIS KEFARMASIAN	2:100.000
7	KESEHATAN LINGKUNGAN	2:100.000
8	ANALIS KESEHATAN	2:100.000
9	TENAGA GIZI	2:100.000
10	ADMINISTRASI	10:100.000

4.3.5 Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan kesehatan tahun 2018 berasal dari berbagai sumber yaitu Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Rincian dana yang dialokasikan untuk mendukung pembangunan di bidang kesehatan adalah sebagai berikut :

- I. Alokasi anggaran kesehatan bersumber APBD sebesar Rp 270.480.000
- II. Alokasi anggaran kesehatan bersumber APBN sebesar Rp 1.688.282.730

Rincian alokasi anggaran kesehatan puskesmas oesao kecamatan kupang Timur tahun 2018 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8

Alokasi dan Realisasi Keuangan Puskesmas Oesao Kecamatan Kupang Timur
Tahun 2018.

Sumber biaya	Jumlah Dana	Realisasi	sisadana	%
APBD				
1. JK3	Rp. 270.840.000	Rp. 263.705.000	Rp. 6.775.000	97
APBN				
1. BOK	Rp. 607.200.000	Rp.533.981.000	Rp. 73.218.200	88
2. JKN	Rp 1.081.082.730	Rp. 1.081.082.730		100
Total	Rp.1.958.762.730	Rp. 1.878.769.530	Rp. 79.993.200	94,17
Sumber biaya	Jumlah Dana	Realisasi	sisadana	%